

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Domba sebagai ternak ruminansia kecil, merupakan ternak herbivora yang banyak dipelihara para peternak di Indonesia domba mempunyai posisi strategis di masyarakat karena mempunyai fungsi ekonomis, sosial dan budaya. Domba merupakan ternak dwiguna yang dapat dimanfaatkan daging serta wolnya. Di Indonesia terdapat beberapa jenis domba lokal seperti contoh domba Garahan dan domba Sumatra.

Domba lokal Garahan merupakan jenis domba ekor tipis memiliki kemampuan produksi dan efisiensi pakan yang baik merupakan hasil dari seleksi dan perubahan gen yang terjadi selama domba ekor tipis dikembangkan di Indonesia. Dan atas hal ini keunggulan yang dimiliki domba ekor tipis menjadi salah satu yang paling digemari para peternak. Domba lokal Sumatra merupakan domba berambut mempunyai karakteristik reproduksi yang spesifik dan dapat beranak sepanjang taun dan memiliki warna bulu putih serta biasanya memiliki bercak hitam disekeliling matanya memiliki ekor yang tidak menunjukkan adanya deposisi lemak.

Ternak domba memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan daging di Indonesia, sehingga pengembangan populasinya ternak domba perlu terus ditingkatkan. Pengembangan populasi domba dipengaruhi oleh performa reproduksi, dimana performa reproduksi domba yang baik akan mendukung percepatan pengembangan ternak domba. Indikator reproduksi dapat dilihat pada tingkat fertilitas yang dipengaruhi oleh performa domba jantan dan domba betina.

Performa merupakan sebuah metode uji pada ternak untuk mengetahui sejauh mana tingkat performa ternak yang terbaik bahan evaluasi pemeliharaan dan seleksi ternak serta bibit yang ingin dikembangkan di kemudian hari. Performa domba lokal di Indonesia yang dipelihara oleh masyarakat masih cukup beragam. Performa domba yang baik dapat dilihat dari pertambahan bobot badan, konsumsi pakan dan dapat dijadikan sebagai dasar utama dalam melakukan seleksi domba.

Oleh karena itu laporan tugas akhir ini mengambil topik tentang performa dari domba lokal Garahan dan domba lokal sumatra.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah perbandingan performa domba lokal betina Garahan dan domba lokal betina Sumatra hasil penggemukan di UD. Peternakan Boerstud Kambing Burja Malang Jawa Timur?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan performa antara domba lokal betina Garahan dan domba lokal betina Sumatera hasil pengemukan di UD. Peternakan Boerstud Kambing Burja Malang Jawa Timur.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat dari laporan akhir ini adalah untuk menambah wawasan bagi pengamat, pembaca, dan masyarakat tentang bagaimana hasil dari perbandingan domba lokal hasil pengemukan di UD. Peternakan Boerstud Kambing Burja Malang Jawa Timur.